



Belum Diperlukan Normalisasi

● Masalah Pendangkalan Sungai

YOGYA, TRIBUN - Persoalan sungai di Kota Yogyakarta hingga kini masih cukup pelik. Beberapa di antaranya adalah terkait dengan pendangkalan, kondisi talut yang mulai rapuh, hingga kurangnya kesadaran warga yang membuang sampah atau limbah ke sungai.

"Untuk pendangkalan sungai memang tidak selalu harus dilakukan

pengerukan. Normalisasi baru akan dilakukan jika sudah mempengaruhi aliran air," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan Kota Yogya, Agus Tri Haryono, Minggu (19/3).

Pihaknya sudah melakukan normalisasi di Sungai Code yang berada di wilayah Keparakan. Pasalnya, pendangkalan tersebut sudah mengganggu

gu aliran air sungai. Agus menyebut, proses normalisasi itu pun harus mendapat dukungan dari masyarakat karena untuk kepentingan bersama.

"Di sisi lain, pendangkalan justru dapat memperkuat pondasi talut. Maka, kami akan melihat dulu perlu tidaknya normalisasi," ulasnya.

● ke halaman 14

Belum Diperlukan Normalisasi

● Sambungan Hal 13

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya, Suyana menjelaskan, kadar kualitas air sungai di tiga sungai yang mengalir Kota Yogya, yakni, Code, Winongo, dan Gajah Wong, mengalami penurunan. Hal ini lantaran adanya pencemaran limbah dari rumah tangga. "Banyak limbah yang dialirkan ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu," jelasnya.

Atas temuan tersebut, pihaknya mengklaim telah melakukan upaya dengan rutin memeriksa kadar kualitas air sungai. Dalam peringatan Hari Air, masyarakat serta elemen pemerintah menggelar aksi bersih-bersih sungai. Selain itu diikuti penyebaran 5.000 benih ikan yang disebar di Sungai Winongo, Code dan Gajah Wong.

"Penyebaran ribuan benih ikan ini, diharapkan mampu diimbangi dengan kesadaran masyarakat agar tidak lagi mengalirkan limbahnya

ke sungai," kata Suyana.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogya, Sulistiyo meminta masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian air. Pasalnya, hingga saat ini sungai masih memiliki persoalan yang rumit. Mulai dari hak sungai yang tidak terjaga, pendangkalan, kondisi talut yang mulai rapuh hingga masih banyaknya warga yang membuang limbah dan sampah ke sungai. "Kami meminta kebiasaan membuang sampah sembarangan harus dihentikan," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005